



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa memperhatikan:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU *TAFSIR  
TARBAWI: PESAN-PESAN AL-QUR'AN*  
TENTANG PENDIDIKAN KARYA**

**KADAR M. YUSUF**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**LINI HIDAYATI**

**NIM. 11711202573**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1443 H/2022 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU *TAFSIR  
TARBAWI: PESAN-PESAN AL-QUR'AN  
TENTANG PENDIDIKAN KARYA*  
KADAR M. YUSUF**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**LINI HIDAYATI**

**NIM. 11711202573**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1443 H / 2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

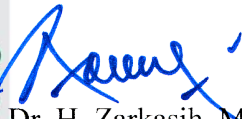
## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Konsep Pendidikan Islam dalam Buku Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan Karya Kadar M. Yusuf*, yang ditulis oleh Lini Hidayati NIM. 11711202573 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Syakban 1443 H/29 Maret 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 26 Syakban 1443 H  
29 Maret 2022 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. H. Zarkasih, M.Ag.

Penguji III



Sopyan, M.Ag.

Penguji II



Drs. H. Ibrahim, M.Ag.

Penguji IV



Drs. Dardiri, MA.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Konsep Pendidikan Islam dalam Buku Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan Karya Kadar M. Yusuf*, yang ditulis oleh Lini Hidayati dengan NIM. 11711202573 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Rajab 1443 H  
02 Februari 2022 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.  
NIP. 1976054 200501 1 005

Pembimbing

Dra. Afrida, M.Ag.  
NIP. 19660113 199503 2 001

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lini Hidayati  
NIM : 11711202573  
Tempat/Tgl.Lahir : Mayang Pongkai, 08 Juni 1996  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : *Konsep Pendidikan Islam dalam Buku Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan karya Kadar M. Yusuf*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Februari 2022  
Yang membuat pernyataan



Lini Hidayati  
NIM. 11711202573



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbi'l'alamin, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah, serta nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Atas rida Allah Swt, penulisan skripsi dengan judul *Konsep Pendidikan Islam dalam Buku Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan Karya Kadar M. Yusuf* dapat peneliti selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda H Zubardi, dan ibunda Syafroma yang tiada henti memberikan kasih sayang, didikan, menasehati, membimbing, dan mendoakan segala urusan peneliti termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu kuat melalui kesulitan dan mendapat keberkahan, juga untuk abang kandung dan kakak ipar Zuhilmi dan Nurhidayati beserta ketiga keponakan yang sholeh-sholeh yaitu Farhan Zulfur Rahman, Fadhlun Zulfur Rahim(Abi), Ahmad Zayn al Kahfi, serta kakak kandung Hasanil Fitri dan suami yang selalu memberi dukungan dan doa. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak



sejama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada berbagai pihak yang telah melancarkan penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph. D, Wakil Rektor III. Yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, M. Z., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amira Diniaty, M.Pd, Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi peneliti dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dra. Afrida, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Azwir Salam, M.Ag., penasehat akademik yang selalu membimbing dan membantu peneliti dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar peneliti menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Dr. H. Kadar, M.Ag., penulis buku Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan yang mengizinkan buku beliau diteliti.
7. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti.
8. Karyawan/karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam pengurusan administrasi dan keperluan penelitian.
9. Kepala pustaka dan pustawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi peneliti mencari referensi penulisan skripsi.
10. Semua pihak khususnya keluarga dekat yang mendoakan dan memberikan semangat energi positif dan para sahabat yang kini berada jauh yang tetap mendukung mendoakan maupun sahabat yang setia membantu dalam kesulitan.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti sekali lagi berterima kasih dan menengadahkan tangan seraya berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah. Akhirnya kepada Allah Swt kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak *Aamiin ya rabbal'alamin*.

Pekanbaru, Februari 2022  
Peneliti,

Lini Hidayati  
NIM. 11711202573

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### Allahumma sholli'ala Muhammad wa'ala ali Muhammad

“segala puji bagi Allah yang dengan segala nikmat-Nya segala kebaikan menjadi sempurna dan Shalawat serta Salam teruntuk Rasulullah yang memberikan teladan yang baik dan memberikan cinta kasih kepada umatnya”

Ya Rabb, terima kasih atas nikmat iman dan Islam yang Engkau berikan. Teruntuk yang palingku cintai kedua orangtua Ayah (Zubardi) dan Ibunda (Syafroma) yang telah membesarkan dan mendidik kami dengan penuh kasih sayang.

Terima kasih Ayah dan Ibu yang tiada henti memohonkan kesehatan dan kesuksesan anak-anaknya.

Terima kasih Abang (Zulhilmi) dan Kakak ipar (Nurhidayati) beserta ketiga anak-anak yang sholeh (Farhan, Fadhlán, Ahmad Zayn), juga kakak dan abang Ipar (Hasanil Fitri, Muhammad Ghofur) yang selalu mendukung, menghibur dan mendoakan.

Terima kasih keluarga tercinta, serta guru-guru, sahabat dan teman-teman seperjuanganku

Juga yang istimewa terima kasih diri ini yang tidak berhenti untuk berjuang dan ingin selalu belajar kamu hebat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Eni Hidayati (2022): Konsep Pendidikan Islam dalam Buku *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* Karya Kadar M. Yusuf**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara jelas konsep pendidikan Islam terkait pada komponen-komponen pendidikan dalam buku *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan al-Qur'an tentang Pendidikan* karya Kadar M. Yusuf. Jenis penelitian termasuk kedalam penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi. Data dianalisis menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pendidikan Islam didasarkan pada dua prinsip, yaitu prinsip tauhid dan prinsip risalah ilahiyah. Semua komponen pendidikan harus ada unsur tauhid dan risalah ilahiyah seperti : Tujuan pendidikan membentuk karakter *ulul al albab*, pendidik mentransfer ilmu dan membentuk jiwa peserta didik agar bertakwa berdasarkan al-Qur'an dan meneladani Rasulullah, peserta didik sebagai komunitas pencari nilai-nilai tauhid, selanjutnya materi pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan, dan evaluasi pendidikan dilaksanakan juga berdasarkan tauhid.

**Kata kunci : komponen pendidikan Islam, tauhid, tafsir tarbawi**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Lini Hidayati (2022): Islamic Education Concept in the Book of *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* Created by Kadar M. Yusuf**

This research aimed at describing and analyzing clearly Islamic education concept related to the education components in the book of *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* created by Kadar M. Yusuf. It was a library research. Qualitative approach was used in this research. Documentation was used to collect the data. The data were analyzed by using content analysis. Based on the research findings, Islamic education concept related to the education components in the perspective of Kadar M. Yusuf shows that Islamic education is based on 2 principles—*tauhid* and *risalah ilahiyah*. All education components should contain *tauhid* and *risalah ilahiyah* elements such as: the purpose of education is to shape the character of *ulul al albab*, educators transfer knowledge and shape the souls of students to be pious based on the Holy Qur'an and to imitate the Messenger of Allah, students are as a community seeking the values of *tauhid*, and educational materials, methods, tools, and evaluations are also carried out based on *tauhid*.

**Keywords:** *islamic education components, tauhid, tafsir tarbawi*

## ملخص

ليني هدايتي، (٢٠٢٢): مفهوم التربية الإسلامية في كتاب التفسير التربوي: رسائل القرآن عن التربية لقدر محمد يوسف

هذا البحث يهدف إلى وصف مفهوم التربية الإسلامية الذي يتعلق بعناصر التربية في كتاب التفسير التربوي: رسائل القرآن عن التربية لقدر محمد يوسف بشكل واضح وتحليله. وهذا البحث هو بحث مكتبي. واستخدم فيه مدخل كفي. وتم جمع البيانات من خلال التوثيق. وتم تحليل البيانات باستخدام طريقة تحليل المحتوى. ونتيجة البحث دلت على أن مفهوم التربية الإسلامية الذي يتعلق بعناصر التربية عند منظور قدر محمد يوسف هو أن التربية الإسلامية تقوم على مبدئين: أولهما مبدأ التوحيد ومبدأ الرسالة الإلهية. يجب أن تحتوي جميع عناصر التربية على عناصر التوحيد والرسالة الإلهية، كمثل أن هدف التربية هو تشكيل شخصية أولي الألباب، والمدرس ينقل المعرفة ويشكل نفوس التلاميذ ليكونوا أشخاصا يتقون بالقرآن ويتبعون الرسول صلى الله عليه وسلم، والتلاميذ كمجتمع يبحثون عن قيم التوحيد، ويتم أيضا تنفيذ المواد التربوية والأساليب التربوية والأدوات التربوية والتقييمات التربوية على أساس التوحيد.

الكلمات الأساسية: عناصر التربية الإسلامية، توحيد، تفسير تربوي.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PESETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
1. Konsep Pendidikan Islam.....	6
2. Tafsir Tarbawi.....	6
C. Fokus Penelitian .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	9
1. Konsep Pendidikan Islam.....	9
a. Pengertian Pendidikan Islam .....	9
b. Sumber Pendidikan Islam .....	13
c. Prinsip Pendidikan Islam.....	15
2. Komponen-Komponen Pendidikan.....	16
a. Tujuan Pendidikan Islam.....	17
b. Pendidik.....	19
c. Peserta Didik .....	20
d. Metode Pendidikan.....	21
e. Media Pendidikan .....	24
f. Materi Pendidikan.....	26
g. Evaluasi Pendidikan .....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	29

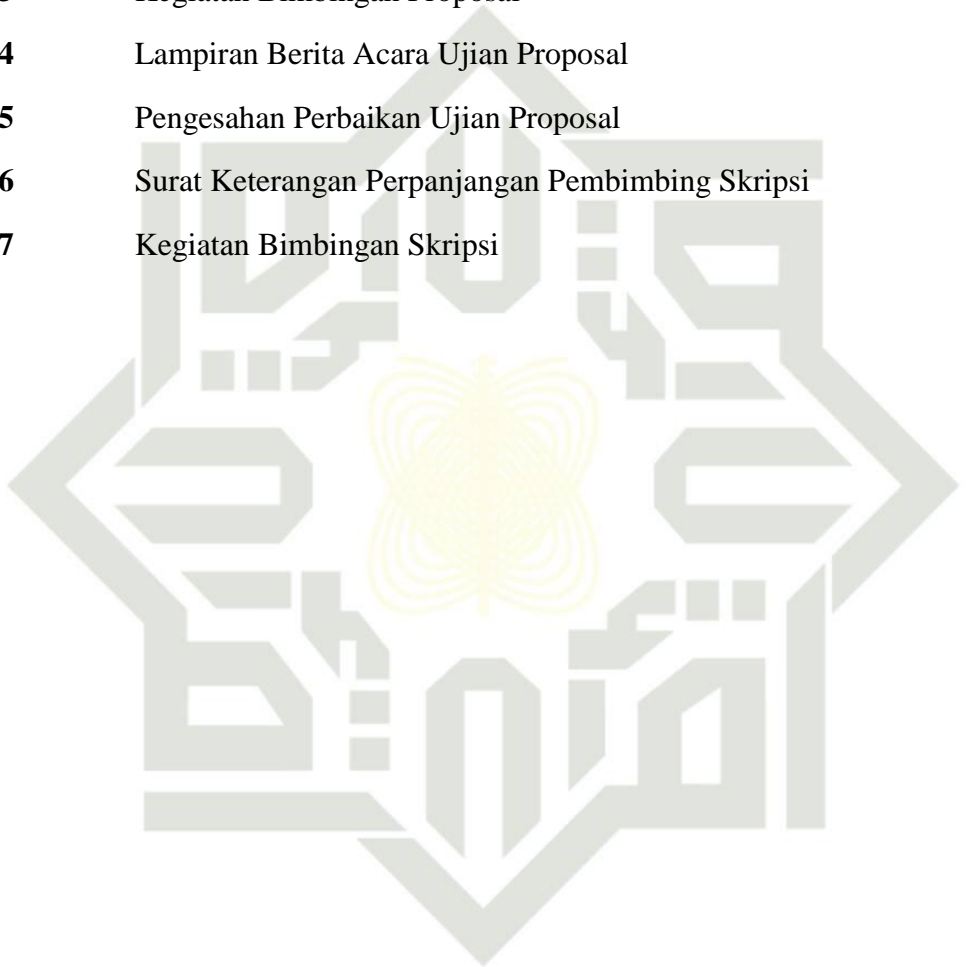
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian .....	32
	B. Sumber Data .....	33
	C. Teknik Pengumpulan Data .....	34
	D. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV</b>	<b>TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Temuan Umum .....	39
	1. Biografi Kadar M. Yusuf .....	39
	a. Riwayat Hidup Kadar M. Yusuf .....	39
	b. Karya-Karya Kadar M. Yusuf .....	42
	2. Deskripsi Buku <i>Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan</i> .....	44
	B. Temuan Khusus .....	45
	1. Prinsip Pendidikan .....	45
	2. Tujuan Pendidikan .....	48
	3. Pendidik .....	52
	4. Peserta Didik .....	56
	5. Metode Pendidikan .....	58
	6. Materi Pendidikan .....	60
	7. Alat Pendidikan .....	63
	8. Evaluasi Pendidikan .....	64
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	67
	B. Saran .....	67
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	
	<b>Riwayat Penulis</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1</b>	Buku yang diteliti
<b>LAMPIRAN 2</b>	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
<b>LAMPIRAN 3</b>	Kegiatan Bimbingan Proposal
<b>LAMPIRAN 4</b>	Lampiran Berita Acara Ujian Proposal
<b>LAMPIRAN 5</b>	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
<b>LAMPIRAN 6</b>	Surat Keterangan Perpanjangan Pembimbing Skripsi
<b>LAMPIRAN 7</b>	Kegiatan Bimbingan Skripsi



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan pendidikan dimulai dari masa Rasulullah saw. sahabat, dan para ahli pendidikan hingga kejayaan seperti yang kita jumpai sekarang tidak luput pula mengkaji konsep pendidikan Islam terkait komponen pendidikan. Kajian komponen pendidikan terus berkembang pesat. Pembahasan konsep dan pendidikan tetap eksis dikalangan akademik dari zaman ke zaman. Konsep pendidikan terus menjadi bahasan yang menarik. Terlebih konsep pendidikan sudah bercampur dengan teori barat. Untuk kalangan akademik dan sebagai muslim yang memiliki pedoman Al-Qur'an dan teladan Rasulullah saw. sudah semestinya mengetahui bagaimana komponen pendidikan yang di bahas dalam pendidikan Islam.

Komponen pendidikan tersebut ialah: tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, metode pendidikan, alat pendidikan, evaluasi pendidikan. Komponen pendidikan harus dilaksanakan dengan baik agar menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Dan kesemua itu harus berjalan seiringan. Komponen pendidikan ini adalah bagian dari pendidikan Islam.

Adapun pendidikan Islam adalah suatu pendidikan yang melatih perasaan peserta didik sedemikian rupa, sehingga dalam sikap hidup, tindakan, keputusan dan pendekatan mereka terhadap segala jenis pengetahuan dipengaruhi sekali oleh nilai spiritual dan sangat sadar akan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai etis Islam. Upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak manusia untuk lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia. Sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan. Pendidikan Islam diperoleh dari beberapa istilah seperti tarbiyah, ta'lim, maka pendidikan Islam adalah proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai-nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.

Pendidikan Islam adalah<sup>1</sup> pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia, baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah. Menciptakan hubungan harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia dengan alam semesta. Dengan demikian pendidikan Islam berupaya mengembangkan individu sepenuhnya, maka sudah sewajarnya untuk memahami hakikat pendidikan Islam bertolak dari pemahaman terhadap konsep manusia menurut Islam.

Para ahli pendidikan muslim sadar sepenuhnya bahwa pengajaran merupakan hal yang unik dan kompleks, sebagaimana profesi-profesi lain, yang menuntut dimilikinya persyaratan tertentu oleh orang yang menekuninya. Tujuan akhir pendidikan itu pada hakikatnya adalah realisasi dari cita-cita ajaran Islam itu sendiri, yang membawa misi bagi

<sup>1</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 18.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan umat manusia sebagai hamba Allah lahir dan batin untuk di dunia dan di akhirat. Tujuan pendidikan Islam ini memberi panduan bagi kejelasan arah yang akan dituju, target yang akan dicapai, serta hasil yang akan diperoleh dalam proses pendidikan Islam. Tujuan pendidikan Islam ini hanya mungkin dicapai atas dukungan materi yang baik, sengaja dirancang sesuai dan searah dengan tujuan itu sendiri.<sup>2</sup>

Seperti yang telah dibahas sebelumnya dalam pendidikan terdapat namanya komponen pendidikan. Dari komponen pendidikan ini terbangun pendidikan yang berkualitas atau bahkan pendidikan tersebut kurang berkualitas. Komponen pendidikan harus menjadi perhatian khusus dan serius agar memiliki pendidikan yang berkualitas.

Konsep pendidikan tidak luput dari pembahasan perihal komponen pendidikan ini dan menjadi sangat penting untuk dipahami karena dari sinilah pendidikan itu dibangun. Pembahasan mengenai konsep pendidikan ini menjadi salah satu topik utama dalam pendidikan, ini dibuktikan dari adanya mata kuliah wajib di Perguruan Tinggi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu mata kuliah Ilmu Pendidikan Islam. Selain itu banyak akademisi dan tokoh pendidikan yang menghasilkan karya ilmiah berupa buku membahas tentang konsep pendidikan Islam ini, mulai dengan judul Ilmu Pendidikan Islam, Pemikiran Pendidikan Islam, Pendidikan Islam dalam perspektif Filsafat, hingga dengan judul yang terkait. Topik ini juga sudah terlebih dahulu dibahas oleh para pemikir muslim seperti Ibnu Sina,

<sup>2</sup> Muhammad, Jawwad Ridla, *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam: Perspektif Sosiologis Filosofis*, (Yogyakarta: Tiara Wacana 2002), h. 202.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam Al-Ghazali, Ibnu Khaldun dll. Adapun salah satu akademisi yang memiliki karya ilmiah terkait topik konsep pendidikan Islam adalah seorang Dosen di UIN SUSKA RIAU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam bapak Kadar M. Yusuf, beliau menulis buku yang berjudul *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*. Dalam buku ini membahas Pendidikan Islam yang mencakup komponen-komponen pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an. Beliau berusaha memberikan penjelasan yang mudah dimengerti disertai dengan contoh agar pembaca dapat menangkap apa yang dimaksud dari buku tersebut.

Dengan demikian mencermati persoalan pendidikan Islam dalam membangun konsep yang teoretis, peneliti ingin mendeskripsikan konsep pendidikan Islam menurut Kadar M. Yusuf, dalam bukunya yang berjudul *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*. Adapun alasan penulis untuk meneliti buku tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam buku ini memuat rapi perihal pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an. Persoalan-persoalan terkait pendidikan mulai dari prinsip pendidikan Islam, perspektif Al-Qur'an tentang ilmu pengetahuan, belajar dan mengajar, tujuan dan materi pendidikan, metode, alat dan evaluasi pendidikan, pendidikan dan keluarga, dan komunikasi dalam pendidikan. Sehingga membaca buku ini memberikan tambahan wawasan tentang kajian konsep pendidikan Islam .

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dalam buku *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang pendidikan* karya Kadar M. Yusuf ini, menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami, dan dapat dibaca semua kalangan yang peduli akan pendidikan khususnya mahasiswa yang berada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Buku ini memiliki kaitan erat dengan jurusan Pendidikan Agama Islam, pembahasan pendidikan dalam perspektif Al-Qur'annya membantu para calon atau guru agama Islam dalam mengajar. Dalam buku ini memaparkan komponen pendidikan yang berguna bagi guru untuk bekal mengajar. Buku ini juga menjelaskan bagaimana menanamkan moral dan memberikan pemahaman tauhid dimana dalam belajar bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.

Dari uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian kajian pustaka / *Library Research* dengan judul “**Konsep Pendidikan Islam dalam Buku *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* Karya Kadar M. Yusuf.**”

#### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap judul penelitian, maka akan dipaparkan beberapa istilah yaitu sebagai berikut:

##### 1. Konsep Pendidikan Islam

Konsep adalah suatu rangkaian ide. Sedangkan pendidikan Islam adalah sebuah proses berupa pengajaran, pembiasaan, bimbingan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensi peserta didik agar memiliki hidup yang baik di dunia dan akhirat.

Adapun Konsep pendidikan Islam adalah suatu rangkaian ide pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.

2. Tafsir Tarbawi

Tafsir tarbawi adalah mengkaji isi kandungan Al-Qur'an (menafsirkan) Al-Qur'an secara sistematis dan metodologis yang berkaitan tentang pendidikan.

### C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka penelitian ini difokuskan mengenai konsep pendidikan Islam pembahasan komponen pendidikan dalam buku *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* karya Kadar M. Yusuf. Fokus penelitian ini adalah bagaimana konsep pendidikan Islam terkait dengan komponen pendidikan Islam menurut pemikiran Kadar M. Yusuf?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep pendidikan Islam terkait pada komponen-komponen pendidikan dalam buku *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* karya Kadar M. Yusuf.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan dari penelitian ini yakni :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- 1) Menambah teori mengenai komponen pendidikan perspektif Al-Qur'an yang tertuang dalam pemikiran Kadar M. Yusuf,
- 2) Sebagai bahan rujukan atau referensi materi konsep pendidikan Islam mengenai komponen pendidikan.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- 1) Bagi guru pendidikan Agama Islam, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi profesional, yakni dalam rangka memahami konsep pendidikan Islam khususnya komponen pendidikan dalam buku *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* karya Kadar M. Yusuf.
- 2) Bagi pemimpin lembaga pendidikan atau kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan dapat membenahi pendidikan Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Konsep Pendidikan Islam

###### a. Pengertian Konsep Pendidikan Islam

Pada dasarnya konsep pendidikan Islam mencakup seluruh tujuan pendidikan yang dewasa ini diserukan oleh barat bahkan diserukan oleh negara-negara di dunia. Lebih dari itu, pendidikan Islam adalah satu-satunya konsep pendidikan yang menjadikan makna dan tujuan pendidikan lebih tinggi sehingga mengarahkan manusia kepada visi ideal dan menjauhkan manusia dari ketergelinciran dan penyimpangan. secara universal Allah Swt. menyerukan kepada seluruh umat manusia agar masuk ke dalam Islam secara menyeluruh (*kaffah*). Itu berarti bahwa ajaran Islam bukan hanya mencakup satu aspek saja, akan tetapi mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Salah satu aspek ajaran Islam dalam kehidupan manusia adalah pendidikan atau pendidikan Islam yang tentunya seluruh konsep pendidikannya diambil dari sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis serta hasil penalaran para ulama.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Muhammad Rusmin B., "Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam," *Jurnal Pendiidkan* Vol IV, No 1, 2017,h. 3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan secara bahasa (*lughatan*) ada tiga kata yang digunakan. Ketiga kata tersebut, yaitu (1) “*at-tarbiyah*”, (2) “*al-ta’lim*”, dan (3) “*al-ta’dib*”. Ketiga kata tersebut memiliki makna yang saling berkaitan saling cocok untuk pemaknaan pendidikan dalam Islam. Ketiga kata itu mengandung makna yang amat dalam, menyangkut manusia dan masyarakat serta lingkungan yang dalam hubungannya dengan Tuhan saling berkaitan satu sama lain.<sup>4</sup>

Istilah tersebut digunakan untuk menunjuk makna dan hakikat pendidikan Islam. Istilah yang dimaksud yaitu *tarbiyah* yang akar katanya *rabba*, *ta’dib* yang akar katanya *addaba* dan *ta’lim* yang akar katanya *‘allama*. Ketiga istilah ini sering ditemukan di kalangan pemikir muslim.<sup>5</sup> Penjelasan mengenai ketiga istilah ini disampaikan para pemikir muslim sebagai berikut:

*Pertama, at-tarbiyah.* Penggunaan kata *tarbiyah* untuk arti pendidikan dikutip oleh Abudin Nata dari Abdurrahman An-Nahlawi. Mengatakan jika kita merujuk kamus bahasa Arab, kita akan menemukan tiga akar kata untuk istilah *tarbiyah*. Pertama, *raba yarbu* yang artinya bertambah dan berkembang. Hal ini sejalan dengan firman Allah yang artinya: Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah ada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. (Ar-

<sup>4</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 33.

<sup>5</sup> Muhmidayeli, *Teori-Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 41.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rum,30:39). Kedua, *rabiya yarba* yang membandingkan dengan *khafiya-yakhfa* yang berarti tumbuh dan berkembang. Ketiga, *rabba-yarubbu* yang dibandingkan dengan *madda yamuddu* yang berarti memperbaiki, mengurus kepentingan, mengatur, menjaga, dan memperhatikan.<sup>6</sup>

Kata *tarbiyah* seperti yang diungkapkan oleh Raghib al-Isfahani dalam kitab *Mu'jam Mufradat Alfaz Al-Qur'an* menyebutkan bahwa istilah ini berkonotasi pada aktivitas manusia mengembangkan dan atau menumbuhkan sesuatu secara berangsur-angsur setahap demi setahap sampai pada terminal yang sempurna.<sup>7</sup>

Secara garis besar,<sup>8</sup> *tarbiyah* berarti proses pembinaan dan pengembangan potensi manusia melalui pemberian petunjuk yang dijiwai oleh wahyu Ilahi, sehingga melalui upaya tersebut potensi manusia akan tumbuh secara produktif dan kreatif tanpa menghilangkan etika Ilahi yang telah ditetapkan dalam wahyunya.

*Kedua*, istilah *ta'dib*. Adapun *ta'dib* pada awalnya berasal dari kata *addaba* yang berarti memberi adab atau mendidik. Melalui akar kata tersebut menurut pandangan Al-Attas *ta'dib* adalah proses internalisasi dan penanaman adab (pengetahuan, karakter dan

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), h. 337.

<sup>7</sup> Muhmidayeli, *OpCit*, h. 41.

<sup>8</sup> Mujtahid, *Reformulasi Pendidikan Islam: Meretas Mindset Bary, Meraih Peradaban Usggul*, (Malang: UIN Malang Press, 2011), h. 5.

tindakan) pada diri manusia. Sehingga muatan pokok dalam pendidikan Islam pada hakikatnya adalah interaksi yang menanamkan adab.<sup>9</sup> Istilah *ta'dib* lebih berkonotasi pada proses pembinaan sikap mental manusia yang erat kaitannya dengan masalah moral dan lebih berorientasi pada pengembangan dan peningkatan martabat manusia.

*Ketiga, al-ta'lim.* Ta'lim merupakan kata benda buatan (*masdar*) yang berasal dari akar kata 'allama. Sebagian para ahli menerjemahkan istilah tarbiyah dengan pendidikan, sedangkan ta'lim diterjemahkan dengan pengajaran. Kalimat *allahumma al-'ilm* memiliki arti mengajarkan ilmu kepadanya. Pendidikan (*tarbiyah*) tidak saja tertumpu pada domain kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, sementara pengajaran (*ta'lim*) lebih mengarah pada aspek kognitif.<sup>10</sup> *Al-ta'lim* lebih menekankan pada aspek pemberian pengetahuan (*transfer of knowledge*), pemberian pemahaman, pengertian, tanggung jawab dan penanaman amanah sehingga terjadi proses tazkiyah atau pembersihan diri manusia dari segala kotoran, dan menjadikan diri manusia itu berada dalam satu kondisi yang memungkinkan untuk menerima al-hikmah, serta mempelajari segala apa yang bermanfaat baginya dan tidak diketahuinya.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Safruddin Aziz, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 2.

<sup>10</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 18.

<sup>11</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 5.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun beberapa pendapat ahli muslim tentang pengertian pendidikan Islam sebagai berikut:

Menurut Abudin Nata, Pendidikan Islam adalah studi tentang proses kependidikan yang didasarkan pada nilai-nilai filosofis ajaran Islam.<sup>12</sup> Selain itu pengertian pendidikan Islam menurut pendapat Ahmad D. Marimba adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Mustafa alghulayani juga menyumbangkan pendapatnya mengenai pengertian pendidikan Islam. Menurutnya pendidikan Islam adalah menanamkan akhlak yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan air petunjuk dan nasihat sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan meresap dalam jiwanya kemudian buahnya berwujud keutamaan, kebaikan dan cinta bekerja untuk kemanfaatan tanah air.<sup>13</sup> Dari sekian banyak penuturan para ahli, dapat disimpulkan bahwa ilmu pendidikan Islam adalah suatu studi atau ilmu pendidikan yang pembahasannya berkaitan dengan ajaran agama Islam.

#### b. Sumber Pendidikan Islam

Sumber pendidikan Islam adalah semua acuan atau rujukan yang darinya memancarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai dalam

<sup>12</sup> Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendidikan Multidisipliner*, (Jakarta: Rajaawali Pers, 2010 ), h. 13.

<sup>13</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 1994), h. 12.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Islam. Sumber ini tentunya telah diyakini kebenaran dan kekuatannya dalam menghantarkan aktivitas pendidikan, dan telah teruji dari waktu ke waktu. Sumber pendidikan Islam terkadang disebut dengan dasar ideal pendidikan Islam. Urgensi penentuan sumber di sini adalah untuk: pertama, mengarahkan tujuan pendidikan Islam yang ingin dicapai. Kedua, membingkai seluruh kurikulum yang dilakukan dalam proses belajar mengajar, yang di dalamnya termasuk materi, metode, media, sarana dan evaluasi. Ketiga, menjadi standar dan tolok ukur dalam evaluasi, apakah kegiatan pendidikan telah mencapai dan sesuai dengan apa yang telah diharapkan atau belum.<sup>14</sup>

Menurut Sa'id Ismail Ali, sebagaimana yang kembali dikutip oleh Abdul Mujib, sumber pendidikan Islam terdiri atas enam macam, yaitu Al-Qur'an, As-Sunnah, kata-kata sahabat (*madzhab shahabi*), kemaslahatan umat/sosial (*mashalil al-mursalah*), tradisi atau adat kebiasaan masyarakat (*'urf*), dan hasil pemikiran para ahli dalam Islam (*ijtihad*). Keenam sumber pendidikan Islam tersebut didudukan secara hierarkis. Artinya, rujukan pendidikan Islam diawali dari sumber pertama (Al-Qur'an) untuk kemudian dilanjutkan pada sumber-sumber berikutnya secara berurutan.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 31.

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 32.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Prinsip Pendidikan Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata prinsip diartikan sebagai “asas/dasar” yang artinya kebenaran yang menjadi pokok berfikir, bertindak.<sup>16</sup> Sedangkan pendidikan dapat diartikan dengan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dengan demikian prinsip pendidikan dapat diartikan dengan kebenaran yang universal sifatnya, yang dijadikan dasar dalam merumuskan perangkat pendidikan, baik berupa agama ataupun ideologi negara yang dianut.<sup>17</sup> Sedangkan pendidikan Islam, sebagai suatu sistem keagamaan, dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh orang dewasa dengan penekanan kepada bimbingan secara Islami, agar peserta didik dapat mencapai hasil yang baik yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.

Usman Abu Bakar menyatakan bahwa prinsip pendidikan Islam adalah dasar pandangan dan keyakinan, pegangan kuat, pendirian untuk melakukan suatu aktivitas yang berkaitan dengan pendidikan Islam.<sup>18</sup> Pendidikan Islam mempunyai karakteristik khusus, dimana karakteristik khusus tersebut meliputi beberapa hal. Antara lain prinsip atau dasar filosofis bangunan pemikiran

<sup>16</sup> Tim Perumus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 896.

<sup>17</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam mulia, 2008), h. 28.

<sup>18</sup> Usman Abu Bakar, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Safiria Inania Pres, 2005), h. 50.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan Islam, isi atau materi, pandangan mengenai sumber ilmu dan juga tujuan pendidikannya.

Prinsip pendidikan yang ditulis Sri Minarti dalam buku Ilmu Pendidikan Islam yang ia kutip dari Roqib menyatakan bahwa ada lima prinsip dalam pendidikan Islam, yaitu: pertama, prinsip integrasi (*tauhid*). Kedua, prinsip keseimbangan. Ketiga, prinsip persamaan dan pembebasan. Keempat, prinsip kontinuitas dan berkelanjutan. Kelima, prinsip kemaslahatan dan keutamaan.<sup>19</sup>

## 2. Komponen-komponen Pendidikan Islam

Adapun komponen-komponen pendidikan yang dijelaskan oleh beberapa ahli pendidikan sebagai berikut:

### a. Tujuan Pendidikan Islam

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan menurut Zakiah Daradjat, adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai.

<sup>19</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 64.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut H.M Arifin,<sup>20</sup> tujuan itu bisa jadi menunjukkan kepada masa depan (*futuristis*) yang terletak suatu jarak tertentu yang tidak dapat dicapai kecuali dengan usaha melalui proses tertentu. Meskipun banyak pendapat tentang pengertian tujuan, akan tetapi umumnya pengertian itu berpusat pada suatu maksud tertentu yang dapat dicapai melalui pelaksanaan atau perbuatan. Selama ini tujuan pendidikan Islam hanya terpacu kepada keinginan guru, lembaga, kurikulum, amanat pemerintah dan lain-lain. Padahal fakta dilapangan banyak menunjukkan bahwa dalam proses pencapaian tujuan pendidikan tidak bisa diketahui dengan jelas. Agar tercapai tujuan pendidikan yang jelas, maka tujuan pendidikan harus di capai dengan cara yang baik, sistematis, hirakis, dan terstruktur.<sup>21</sup> Tujuan diciptakan manusia hanya untuk mengabdikan kepada Allah Swt. Oleh karena itu tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk umat yang berdasarkan hukum dan nilai-nilai agama Islam. Kemudian dasar dari usaha pembentukan kepribadian utama ini adalah Al-Qur'an dan al-Hadits. Tujuan akhir pendidikan Islam itu dapat dipahami dalam firman Allah Swt QS Ali Imran (3) ayat 102 yang Artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.”*

<sup>20</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h.

<sup>21</sup> Ahmad Zakki Fuad, “Transformasi Tujuan Pendidikan Nasional Perspektif Pendidikan Islam,” *Humanis* Vol 9 No 2 Juli 2017, h. 8.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mati dalam keadaan berserah diri kepada Allah sebagai muslim yang merupakan ujung dari takwa sebagai akhir dari proses hidup jelas berisi kegiatan pendidikan. Inilah akhir dari proses pendidikan itu yang dapat dianggap sebagai tujuan akhir pendidikan Islam. Bagi Islam mengandung nilai ukhrawi karena dengan amal baik di dunia, manusia akan mampu meraih kebahagiaan di akhirat. Sedang ukhrawi adalah tujuan akhir dari kehidupan seorang muslim. Tujuan akhir inilah yang menjiwai atau mewarnai amal perilakunya di dunia yang tak terpisahkan dari tuntutan nilai keukhrawiannya.<sup>22</sup>

#### b. Pendidik

Komponen-komponen pembentuk sistem pendidikan Islam adalah tujuan, pendidik, peserta didik, materi, metode, dan evaluasi. Sementara itu, pendidik yang profesional menjadi komponen yang paling urgen. Tugasnya merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing, melatih, meneliti, dan mengabdikan kepada masyarakat. Pendidik merupakan salah satu komponen manusiawi yang memiliki peranan besar dalam membentuk sumber daya manusia, karena berperan sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing yang mengarahkan sekaligus menuntun siswa dalam belajar.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Abdul Wahid, *Jurnal Pendidikan*, "Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam," Vol III No 1 2015, h. 10.

<sup>23</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 107.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidik adalah orang yang disertai tugas atau amanah untuk mendidik. Pendidikan itu sendiri dapat berarti memelihara, membina, membimbing, mengarahkan, menumbuhkan.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab XI pasal 39 tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan dinyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik di perguruan tinggi. Dengan demikian, pendidik adalah orang yang diberi amanah untuk tidak saja membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran, menilai, membimbing, tetapi juga melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini berarti bahwa seorang pendidik tidak hanya bertugas untuk mentranfer ilmu, melainkan harus selalu mengadakan penelitian dalam rangka menyesuaikan pengetahuannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat.<sup>24</sup>

#### c. Peserta Didik

Peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri

<sup>24</sup> Sulaiman Saat, "Faktor-Faktor Determinan dalam Pendidikan", *Jurnal Al Ta'dib*, Vol VII No 2 2015, h. 7.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>25</sup> Sedangkan Hasbullah berpendapat bahwa peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.<sup>26</sup> Tanpa adanya peserta didik maka tidak akan terjadi proses pembelajaran. Karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan guru disini berusaha memenuhi kebutuhan peserta didik.

Peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

#### d. Metode Pendidikan

Dalam suatu kelas tidak jarang dijumpai peserta didik yang lebih memilih tidur atau mengobrol, dibanding mengikuti proses pembelajaran. Salah satu penyebab yang sering dijadikan alibi peserta didik adalah metode pembelajaran yang dipakai pendidik dinilai monoton dan tidak atraktif. Problemnya adalah pendidik cenderung menerapkan metode pembelajaran yang sesuai karakteristiknya sendiri, agar lebih nyaman saat mengajar, bukan menyesuaikan diri karakteristik peserta didik, agar mereka lebih

<sup>25</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), h. 65.

<sup>26</sup> Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 121.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyaman saat mengikuti proses pembelajaran. Oleh sebab itu, hal utama yang perlu disadari pendidik adalah mengutamakan kepentingan dan kenyamanan peserta didik dibandingkan kepentingan dan kenyamanan diri sendiri.

Al-Qur'an mengisyaratkan pentingnya variasi metode pembelajaran, sesuai dengan karakteristik peserta yang hadapi. Misalnya, QS Al-Nah(16): 125 menyebut metode *al-hikmah* yang berbasis keteladanan, *al-mau'izhah* yang berbasis nasihat dan *al-mujadalah* yang berbasis penalaran. Jika dikaitkan dengan karakteristik peserta didik, metode *al-hikmah* yang dapat berwujud metode demonstrasi, efektif bagi peserta didik dengan gaya belajar kinestetik, metode *al-mau'izhah* yang dapat berwujud metode kisah, efektif bagi peserta didik dengan gaya belajar auditori, dan metode *al-mujadalah* yang berwujud metode penulisan esai atau opini, efektif bagi peserta didik dengan gaya belajar visual.<sup>27</sup>

Adapun beberapa metode pembelajaran sebagai berikut:<sup>28</sup>

#### 1. Uswah atau Qudwah

Peserta didik harus memiliki teladan yang dapat dilihat pada diri setiap pendidiknya, agar dia merasa puas dengan apa yang dipelajari dan mengetahui dengan mata kepala sendiri.

Dalam hal ini, peserta didik dapat merasakan bahwa perilaku-

<sup>27</sup> Rosidin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 161.

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 163.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku ideal yang dididikkan kepadanya merupakan realitas yang mungkin untuk dipraktikkan.

Dalam konteks *uswah* atau *qudwah* (keteladanan), pendidik tidak memberi contoh, melainkan menjadi contoh itu sendiri. Bukan sekedar contoh, melainkan contoh yang terpuji (*uswah hasanah*), sebagaimana yang dinyatakan dalam QS Al-Ahzab 33: 21 dan QS Al-Mumtahanah 60: 6 tentang *uswah hasanah* pada diri Nabi Muhammad Saw., serta QS Al-Mumtahanah 60:4 tentang *uswah hasanah* pada diri Nabi Ibrahim as.

#### 2. Nasihat atau Mau'izhah

Imam al-Ghazali menyatakan bahwa memberi nasihat itu mudah, sedangkan menerima nasihat itu sulit karena terasa pahit bagi hawa nafsu seseorang. Dalam ilustrasi lain, nasihat itu ibarat “suntik”. Selembut apa pun cara dokter menyuntik, tetap saja terasa sakit bagi pasien. Apalagi menyuntik dengan cara kasar, oleh sebab itu pendidik seharusnya menyampaikan nasihat atau *mau'izhah* dengan lemah lembut. Sebagaimana amanat Surat Ali ‘Imran 3 : 159. Artinya :

*“maka disebabkan rahmat dari Allah-lah, kamu berlaku lemah terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu.”*

Di sisi lain, saat mendengarkan nasihat atau *mau'izhah* pendidik, peserta didik harus memahami kapan waktunya berbicara dan kapan waktunya diam menyimak. Selain itu,

peserta didik perlu memahami tata krama menyimak, yaitu bersabar saat menyimak dan tidak tergesa-gesa bertanya. Hal ini sebagaimana diisyaratkan kata “sabar” yang disebut sebanyak tujuh kali dalam interaksi edukatif antara Nabi Khidir as. dan Nabi Musa as. (QS Al-Kahfi 18 : 65-82, tidak memotong nasihat, *mau'izah*, atau ceramah pendidik, berkonsentrasi dan tidak membiarkan pikiran melayang hilang arah.

### 3. Cerita atau kisah

Cerita merupakan salah satu alat kognisi paling ampuh yang dimiliki peserta didik, yang tersedia untuk keterlibatan imajinatif dengan ilmu pengetahuan. Cerita membentuk pemahaman emosional kita terhadap isi. Cerita dapat membentuk isi dunia nyata dan juga materi fiksional.

### 4. Metafora atau Amsal

Metafora adalah alat yang memungkinkan kita untuk melihat sesuatu dari perspektif yang lain. Kemampuan ini terletak pada pusat daya temu intelektual, kreativitas, dan imajinasi manusia. Oleh sebab itu, pendidik tidak hanya menggunakan metafora secara konstan, tetapi juga meminta perhatian peserta didik terhadap metafora yang diajukan, lalu membahasnya. Bahkan pendidik disarankan agar memotivasi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan membantu peserta didik untuk menulis, mengenali, dan merefleksikan metafora yang dibuat.

#### 5. Bedah buku atau jurnal

#### e. Materi Pendidikan

Materi pendidikan bisa juga disebut isi atau kandungan pendidikan dan kurikulum. Materi pendidikan ialah segala sesuatu yang diberikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>29</sup> Tujuan dan sasaran pendidikan tidak mungkin akan tercapai kecuali materi pendidikan yang tertuang pada kurikulum lembaga pendidikan terseleksi secara baik dan tepat. Istilah materi pendidikan berarti mengorganisir bidang ilmu pengetahuan yang membentuk basis aktivitas lembaga pendidikan, bidang-bidang ilmu pengetahuan ini satu dengan yang lainnya dipisah-pisah namun merupakan suatu kesatuan utuh terpadu. Materi pendidikan harus mengacu kepada tujuan, bukan sebaliknya tujuan mengarah kepada suatu materi, oleh karenanya materi pendidikan tidak boleh berdiri sendiri terlepas dari kontrol tujuannya.<sup>30</sup>

#### f. Media Pendidikan

Media adalah alat atau kejadian yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan merangsang siswa belajar. Reiser dan

<sup>29</sup> Nurhayati, “Materi Pendidikan Menurut Pandangan Islam,” *jurnal*, Volume I Nomor 2 2014, h. 12.

<sup>30</sup> Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan AL-Qur’an* (Alih bahasa), (Jakarta: Rineka Cipta), 2007, h. 159.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gagne (1983) mendefinisikan media sebagai cara untuk mengomunikasikan pesan instruksional. Jika dilihat dari asal kata, “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*”, yang berarti perantara atau pengantar. Jadi, sebuah media dapat merupakan wahana penyalur informasi atau penyampai pesan. Secara luas media dapat berupa manusia, peristiwa, atau benda yang memungkinkan peserta didik memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Istilah media juga digunakan dalam pembelajaran atau pendidikan, sehingga disebut media pendidikan atau media pembelajaran.<sup>31</sup>

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat atau cara yang digunakan oleh pendidik untuk dapat digunakan oleh peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai pendidik harus memilih media pembelajaran yang digunakan secara efektif untuk menyampaikan bahan pembelajaran dan dapat melibatkan peserta didik aktif dalam belajar. Secara umum media pendidikan meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Jika ditinjau dari pengertian ini, media bukan hanya berupa alat perantara seperti televisi (TV), radio, slide, komputer, alat peraga, bahan cetakan (misalnya: buku, brosur, peta), namun dapat berupa orang atau

<sup>31</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia sebagai sumber belajar, atau juga berupa kegiatan diskusi, seminar, karya wisata, mengikuti persidangan, melakukan wawancara, bermain peran, dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk memperoleh atau menambah pengetahuan, mengubah sikap siswa atau untuk memperoleh suatu keterampilan. Pada abad ke-21 ini, setiap orang perlu memperoleh keterampilan berkomunikasi, menggunakan teknologi informasi (IT), mampu berkolaborasi atau mengembangkan jaringan, dan berpikir dan bertindak kreatif. Oleh sebab itu penggunaan media sangat penting diterapkan dalam pembelajaran.<sup>32</sup>

Media yang mencakup alat perantara dapat berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). *Hardware* adalah alat-alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan seperti *overhead projector* (OHP), radio, televisi, komputer dan sebagainya. Sedangkan *software* adalah isi program atau informasi yang mengandung pesan, misalnya informasi yang terdapat pada transparansi, buku, cerita film, atau informasi yang disuguhkan dalam bentuk tabel, bagan, grafik, diagram dan sebagainya. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, dapat dikatakan bahwa media merupakan wadah dari pesan yang dapat

<sup>32</sup> *Ibid*, h. 322.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk menyampaikan pesan yang merangsang pikiran dan perhatian peserta didik sehingga terjadi proses belajar.<sup>33</sup>

#### 50. Evaluasi Pendidikan

Pengertian evaluasi dalam arti luas adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat berbagai alternatif keputusan. Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam menilai (*assessment*) keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi mempunyai tiga implikasi berikut ini. *Pertama*, evaluasi merupakan suatu proses terus menerus bukan hanya pada akhir pengajaran, tetapi dimulai sebelum dilaksanakannya pembelajaran. *Kedua*, proses evaluasi harus diarahkan ke tujuan tertentu, yaitu untuk mendapatkan berbagai jawaban tentang bagaimana mempelajari pembelajaran. *Ketiga*, evaluasi mengharuskan penggunaan berbagai alat ukur yang akurat dan bermakna, untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan guna membuat keputusan. Dengan demikian, evaluasi adalah proses yang berkaitan dengan pengumpulan informasi yang memungkinkan pendidik untuk menentukan tingkat kemajuan

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 323.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, dan menentukan pembelajaran ke depan agar lebih baik.<sup>34</sup>

Tujuan evaluasi pendidikan adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan kurikuler. Selain itu, evaluasi juga dapat digunakan oleh pendidik dan pengawas pendidikan dalam mengukur atau menilai keefektifan mengajar, kegiatan belajar, maupun metode mengajar yang digunakan. Dengan demikian, evaluasi itu dapat dikatakan sangat penting dalam proses belajar mengajar.<sup>35</sup>

**B. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Febie Harisman alumni mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2018 yang berjudul “Peran Orang Tua Sebagai Penanggung Jawab terhadap Pendidikan Anaknya dalam QS. At-Tahrim ayat 6 menurut Dr. Kadar M Yusuf dan Dr. Zakiah Daradjat”. Hasil dari penelitian ini adalah menurut Dr. Kadar M Yusuf dan Dr. Zakiah Daradjat pendidikan keluarga itu dimulai dari memilih suami dan istri

<sup>34</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 1.

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 11.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena mereka adalah pendidik pertama mendidik anak mereka. Khusus untuk pemikiran Kadar M Yusuf diambil dari bukunya yang berjudul *Tafsir Taarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* dalam Bab 6 Pendidikan Keluarga.<sup>36</sup> Penelitian dari saudara Febie Harisman memiliki kesamaan buku bacaan yang diteliti namun beliau fokus pada pendidikan keluarga sedangkan peneliti fokus pada komponen pendidikan.

2. Farhan Fauzi Program studi pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2019 yang berjudul “Konsep Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag dalam Buku *Ilmu Pendidikan Islam*)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa konsep pendidikan Islam Moh. Roqib mencakup kehidupan manusia seutuhnya, tidak hanya memperhatikan dan mementingkan segi akidah (keyakinan), ibadah (ritual), dan akhlak (norma-etika) saja, tetapi jauh lebih luas dan dalam dari semua itu. Untuk mewujudkan goalnya konsep pendidikan yang Islami maka sumber pendidikan Islam harus berdasarkan Al-Qur'an, Sunah dan ijtihad.<sup>37</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang penulis teliti dalam menganalisis konsep pendidikan Islam namun disini penulis meneliti buku *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* karya Kadar M. Yusuf.

<sup>36</sup> Febie Harisman, ” Peran Orang Tua Sebagai Penanggung Jawab terhadap Pendidikan Anakny dalam QS. At-Tahrim ayat 6 menurut Dr. Kadar M Yusuf dan Dr. Zakiah Daradjat”, *Skripsi*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2018).

<sup>37</sup> Farhan fauzi, ” Konsep Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag dalam Buku *Ilmu Pendidikan Islam*)”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), h. 234.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Nidaul Haq alumni mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan tahun 2019 yang berjudul “Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif Haidar Putra Daulay”. Hasil penelitian ini mengungkapkan fakta bahwa pendidikan Islam menurut Haidar Putra Daulay telah kehilangan hakikat dan identitasnya terhadap tujuan hidup manusia karena konsep yang dipakai belum mencerminkan nilai Islam terhadap moral anak bangsa. Fokus utama terletak pada tumbuhnya kepintaran peserta didik, peserta didik diharapkan memperbaiki diri terus menerus, dengan menanamkan dan mengamalkan akhlak mulia di dalam dirinya. Dan pendidik memiliki tanggung jawab menyampaikan ilmunya kepada peserta didik dengan ikhlas, menanamkan nilai kebaikan, dan melatih keterampilan hidup peserta didik.<sup>38</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan tentang konsep pendidikan Islam. Perbedaan dari peneliti ialah penelitian saudara Nida Ulhaq konsep pendidikan Islam dalam perspektif Haidar Putra Daulay ini tercakup umum dan membahas tanggung jawab pendidik, sedangkan peneliti dalam buku dan tokoh sudah berbeda pembahasan pula spesifik pada komponen pendidikan.

<sup>38</sup> Nida Haq, “Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif Haidar Putra Daulay”, *Skripsi*, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), h. 67.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.<sup>39</sup> Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya. Penelitian kepustakaan adalah penelitian kualitatif, bekerja pada tataran analitik dan bersifat perspecific, yakni memperoleh data bukan berdasarkan pada persepsi peneliti, tetapi berdasarkan fakta-fakta konseptual maupun fakta teoretis.<sup>40</sup>

Pemilihan jenis dan pendekatan ini berdasarkan pada pertimbangan untuk menjawab persoalan tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep pendidikan Islam terkait pada komponen-komponen pendidikan menurut pemikiran Kadar M. Yusuf, yang tertuang dalam buku *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*.

<sup>39</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h.1-2.

<sup>40</sup> Amir Hamza, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, (Malang: Literasi Nusantara), 2020, h. 9.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Sumber Data

Menurut Suharsini Arikunto, sumber data ialah subyek dari mana data-data di peroleh. Maksudnya adalah dari mana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan. Maksudnya adalah dari mana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan.<sup>41</sup>

Adapun sumber data yang peneliti gunakan antara lain:

### a) Sumber data primer

Data primer adalah suatu data dari pihak yang bersangkutan atau diperoleh dari responden. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah buku *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* karya Kadar M. Yusuf, yang diterbitkan di Jakarta oleh penerbit Amzah dengan 194 halaman pada tahun 2019.

### b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data.<sup>42</sup> Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah referensi-referensi yang relevan, sumber buku-buku ilmiah, website, jurnal yang relevan dengan penelitian, dan lain sebagainya

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107.

<sup>42</sup> Kaelan, *Ibid*, h. 65.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang pastinya berhubungan dengan penelitian yang dijelaskan.

Buku yang berkaitan tersebut seperti:

1. Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*.
2. Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*.
3. Usman Abu Bakar, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*.
4. Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*.
5. Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam: dalam Sistem Pendidikan nasional di Indonesia*.
6. Bambang Q Anees dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*.
7. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*.
8. Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*.
9. Asmal May, *Pengembangan Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam*.
10. Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di sekolah, Keluarga dan masyarakat*.
11. Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*.
12. Hasan Basri dan Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam (Jilid II)*.

**C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis yang lain.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>44</sup> Data penelitian dicari dengan menggunakan pendekatan *Library Research*, adapun beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti ketika pengumpulan data penelitian kepustakaan sebagai berikut:

1. Membaca buku *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* secara komprehensif dan kritis.
2. Mengamati dan mengidentifikasi dialog atau paragraph yang menunjukkan konsep pendidikan Islam (komponen-komponen pendidikan) dalam buku *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*.
3. Mengelompokkan buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data yang lain berdasarkan tingkat kepentingannya (sumber primer dan sumber sekunder).

<sup>43</sup> Amir Hamzah, M.A, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, (Malang: Lentera Nusantara, 2020), h.60.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h.231.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai konsep pendidikan dan komponen komponen pendidikan secara lengkap dengan sumbernya.
5. Memaparkan pembahasan mengenai konsep pendidikan Islam terkait komponen-komponen pendidikan.
6. Menarik kesimpulan sebagai hasil dari suatu penelitian tentang pemikiran Kadar M Yusuf terkait Konsep pendidikan Islam dalam hal komponen-komponen Pendidikan.<sup>45</sup>

#### D. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul pada penelitian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu penelitian suatu masalah atau karangan untuk mengetahui latar belakang dan persoalannya. Content analysis merupakan teknik penelitian yang bertujuan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi isi pesan pada suatu buku.<sup>46</sup> Pengambilan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dalam konteks penelitian kepastakaan (*library reseach*) maka kegiatan wawancara dan observasi diubah menjadi analisis isi dan wacana.<sup>47</sup> Dan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk mengungkap, memahami, dan

<sup>45</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reseach)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), h. 59-60.

<sup>46</sup> Noeng Muhajdir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Serasin, 1998), h. 67-68.

<sup>47</sup> *Ibid*, h. 87.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menangkap pesan dari buku Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan karya Kadar M. Yusuf. Analisis isi (*content analysis*) ini termasuk kedalam jenis analisis teks. Teks adalah ungkapan bahasa yang menurut isi, sintaksis, dan pragmatik merupakan satu kesatuan. Teks dalam hal ini tidak hanya dipandang dari sisi tata bahasa yang sifatnya tertulis atau unsur-unsur kebahasaan yang dituliskan, lebih dari itu, suatu teks juga dilihat dari segi maksud dan makna yang diujarkan. Sedangkan wacana adalah segala pernyataan yang berupa ujaran lisan atau teks tulis yang memiliki makna dan memiliki efek tertentu dalam kehidupan nyata.

Mulyana berpendapat ada dua tradisi pemahaman di bidang linguistik, yaitu analisis teks dan analisis wacana. Analisis linguistik teks objek kajiannya berupa bentuk bahasa formal yang berupa kosa kata dan kalimat, sedangkan analisis wacana terkait dengan analisis konteks terjadinya suatu tuturan.<sup>48</sup>

Adapun langkah-langkah analisis data dalam buku *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* karya Kadar M. Yusuf, antara lain:

- a. Meringkas data dari buku *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* agar mudah diketahui kemudian ditafsirkan secara objektif, logis dan proporsional sehingga dapat dihubungkan dengan pembahasan lainnya.

---

<sup>48</sup> *Ibid*, h. 91.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengikuti data-data yang telah dikumpulkan kemudian ditarik berbagai pola, tema atau topik-topik pembahasan pada bab-bab pembahasan yang diupayakan relevan dengan persoalan yang sudah ditetapkan.
- c. Data yang sudah diperoleh kemudian dikembangkan berdasarkan jenisnya (primer, sekunder, tersier) untuk menghindari kesalahan dalam menarik sintesis sebuah pandangan atau teori yang telah disampaikan oleh pakar yang berfungsi untuk menyempurnakan informasi data yang telah ada.
- d. Data yang sudah dihimpun kemudian dipaparkan apa adanya, sesuai yang didapat dari sumber yang diperoleh. Teknik dalam memaparkan dapat dilakukan langsung atau tidak langsung. Secara langsung maksudnya data yang ditemukan dikutip seperti apa adanya dengan tidak mengubah kutipan aslinya.
- e. Kemudian dilakukan analisis pengembangan (generalisasi), lalu diakhiri dengan sintesis (simpul).<sup>49</sup>

<sup>49</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h. 104-105.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menyimpulkan bahwa konsep pendidikan Islam terkait dengan komponen pendidikan Islam menurut pemikiran Kadar M. Yusuf dalam buku *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan AL-Qur'an tentang Pendidikan* sebagai berikut:

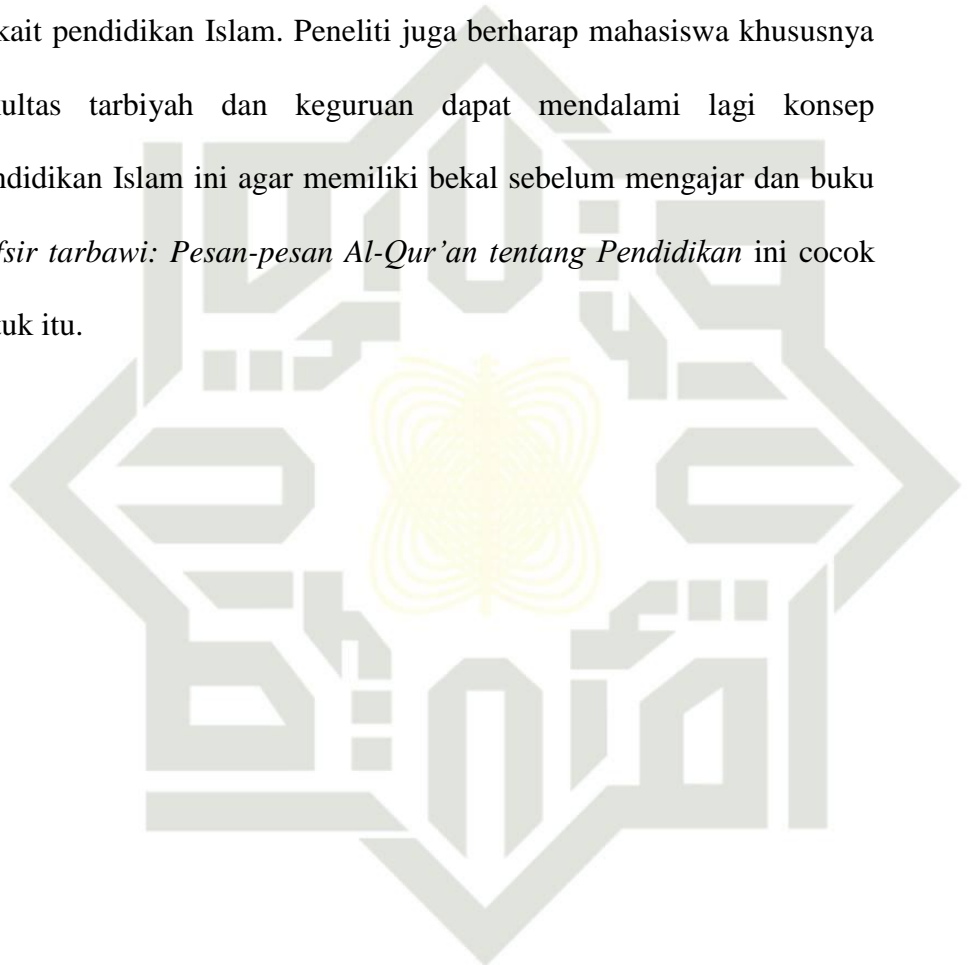
Pendidikan Islam didasarkan pada dua prinsip, yaitu prinsip tauhid dan prinsip risalah ilahiyah. Dan semua komponen pendidikan harus memiliki unsur tauhid dan risalah ilahiyah seperti : Tujuan pendidikan membentuk karakter *ulul al albab*, pendidik mentransfer ilmu dan membentuk jiwa peserta didik agar bertakwa berdasarkan Al-Qur'an dan meneladani Rasullullah, peserta didik sebagai komunitas pencari nilai-nilai tauhid, selanjutnya materi pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan, dan evaluasi pendidikan dilaksanakan juga berdasarkan tauhid.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi perpustakaan-perpustakaan yang ada di Universitas, peneliti berharap buku *Tafsir Tarbawi: Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* ini menjadi koleksi buku bacaan favorit dan disediakan dengan stok banyak. Agar mahasiswa tidak kesulitan mencari referensi terkait pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an. Disediakan banyak

- agar mahasiswa dapat leluasa membaca tanpa harus menunggu teman lain jika buku hanya sedikit.
2. Bagi Mahasiswa, peneliti berharap hasil penelitian ini mampu menjadi sumber literasi dalam menambah dan mengembangkan pengetahuan terkait pendidikan Islam. Peneliti juga berharap mahasiswa khususnya fakultas tarbiyah dan keguruan dapat mendalami lagi konsep pendidikan Islam ini agar memiliki bekal sebelum mengajar dan buku *Tafsir tarbawi: Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* ini cocok untuk itu.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahan
- Abu Bakar, Usman. 2005. *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Safiria Insania Pres
- Ahmad Suryadi, Rudi. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Deepublish
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, Safruddin. 2015. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Kalimedia
- Febrina, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamza, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, Malang: Literasi Nusantara
- Hasbullah. 2010. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Jawwad Ridla, Muhammad. 2002. *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam Perspektif Sosiologis Filosofis*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Kaelan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, agama dan humaniora*, Yogyakarta: Paradigma
- May, Asmal. 2012. *Pengembangan Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Mestika, Zed. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Martati, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah
- Muhammad Iqbal, Abu. 2019. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhmidayeli. 2007. *Teori-Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Pekanbaru: Program Pascasarjana UIN Suska Riau
- Mujib, Abdul. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Mujtahid. 2011. *Reformulasi Pendidikan Islam: Meretas Mindset Bary, Meraih Peradaban Unggul*, Malang: UIN Malang Press
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendidikan Multidisipliner*, Jakarta: Rajawali Pers
- Nata, Abuddin. 2011. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nata, Abuddin. 2011. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Kencana
- Nata, Abuddin. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Putra Dauly, Haidar. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana
- Q Anees, Bambang dan Adang Hambali. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sisdiknas*, Bandung: Permana, 2006
- Ridwan Abdullah Sani. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, Yogyakarta: LkiS
- Rosidin. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam berbasis Maqashid Syariah dengan pendekatan Tafsir Tarbawi*, Depok: Rajawali Pers
- Syah, Darwin. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat, Sulaiman. 2015. "*Faktor-Faktor Determinan dalam Pendidikan*", *Jurnal Al Ta'dib*, Vol VIII No 2

Surya, Mohammad. 2015. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta

Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Tim Perumus. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Umar, Bukhari . 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah

Yusuf, Kadar M. 2019. *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah

Yusuf, Kadar M. 2015. *Konstruksi Ilmu dan Pendidikan*, Jakarta: Amzah